BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan kelas XII di SMA Assa'adah Bungah Gresik yang tinggal di pondok pesantren. Berikut ini adalah gambaran umum subjek berdasarkan data demografinya.

Tabel 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	16	23	44%
2	17	28	53.80%
3	18	1	2%
Total		52	100%

Tabel 5 diatas dapat memberikan penjelasan bahwa berdasarkan usia dari 52 siswa di SMA Assa'adah Bungah Gresik, persentase subjek dengan usia 16 tahun sebesar 44%, 17 tahun sebesar 53,8%, 18 tahun sebesar 2%. Hasil tersebut menunjukkan rata-rata siswa berusia 17 tahun.

Tabel 6
Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	11	21%
2	Perempuan	41	78.80%
Total		52	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 6 menjelaskan bahwa berdasarkan jenis kelamin dari 52 siswa di SMA Assa'adah Bungah Gresik, persentase subjek dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 21,%, dan perempuan sebesar 78,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari siswa perempuan.

Tabel 7
Statistik deskriptif

Variabel	Jumlah subjek	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Mean	Std. Deviation	Varians
Student Engagement	52	79	111	92.5	8.076837	65.23529
Parental Involvement	52	58	85	73.25	6.348923	40.30882
Valid N (listwise)	52					

Tabel 7 diatas menjelaskan bahwa jumlah subjek yang diteliti baik dari skala *student engagement* dan *parental involvement* adalah 52 siswa. Untuk *student engagement* nilai rata-ratanya (mean) adalah 92,5 nilai standar deviasinya 8,076, nilai variannya 65,23, nilai terendahnya 79 dan nilai tertinggi adalah 111. Untuk variable *parental involvement* nilai rata-ratanya adalah 73,25, nilai standar deviasinya 6,34 sedangkan nilai variannya 40,3, untuk nilai terendahnya 58 dan nilai tertingginya adalah 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 8
Nilai *student engagement* berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Nilai Keseluruhan	Nilai rata-rata
16	23	2048	89.04
17	28	2656	94.85
18	1	106	106

Tabel 8 diatas menjelaskan bahwa jumlah subjek yang diteliti dari skala *student engagement* adalah 52 siswa dengan jumlah dari usia 16 tahun 23 siswa, dari usia 17 tahun 28 siswa dan dari usia 18 terdapat 1 siswa. Untuk *student engagement* dengan usia 16 tahun memiliki skor rata-rata sebesar 89,04 dan siswa dengan usia 17 tahun memiliki skor rata-rata sebesar 94,85 sedangkan siswa usia 18 tahun memiliki skor rata-rata sebesar 104. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang berusia 18 tahun memiliki tingkat *student engagement* yang tinggi dibandingkan yang lain.

Tabel 9
Nilai *student engagement* berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Nilai keseluruhan	Nilai rata-rata
Laki-laki	11	1030	93.63
Perempuan	41	3780	92.19

Tabel 9 diatas menjelaskan bahwa jumlah subjek yang diteliti dari skala *student engagement* adalah 11 siswa dan 41 siswi. Untuk *student engagement* siswa laki-laki memiliki nilai rata-rata sebesar 93,63 dan siswa perempuan memiliki nilai rata-rata sebesar 92,19. Dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disimpulkan bahwa nilai rata-rata *student engagement* siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki selisih sebesar 1,44 dengan nilai rata-rata terbesar ada pada siswa laki-laki.

Tabel 10
Nilai *parental involvement* berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Nilai keseluruhan	Nilai rata-rata
16	23	2089	90.82
17	28	1639	58.53
18	1	81	81

Tabel 10 diatas menjelaskan bahwa jumlah subjek yang diteliti dari skala *parental involvement* adalah 52 siswa dengan jumlah 23 siswa yang berusia 16 tahun, 28 siswa yang berusia 17 tahun dan 1 siswa yang berusia 18 tahun. Untuk *parental involvement* siswa yang berusia 16 tahun memiliki nilai rata-rata sebesar 90,82, untuk siswa yang berusia 17 tahun memiliki nilai rata-rata sebesar 58,53 sedangkan siswa yang berusia 18 tahun memiliki nilai rata-rata sebesar 81.

Tabel 11
Nilai *parental involvement* berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Nilai keseluruhan	Nilai rata-rata
Laki-laki	11	784	71.27
Perempuan	41	3025	73.78

Tabel 11 diatas menjelaskan bahwa subjek yang diteliti dari skala *parental involvement* adalah 11 orang siswa dan 41 orang siswi. Untuk *parental involvement* siswa laki-laki memiliki nilai rata-rata sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

71,27 sedangkan *parental involvement* siswa perempuan memiliki rata-rata sebesar 73,78. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *parental involvement* siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki selisih sebesar 2,51 dengan nilai rata-rata terbesar ada pada siswa perempuan.

2. ANALISIS DATA

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hal ini perlu dilakukan sebab statistik parametrik distribusi normal adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah uji normalitas *Kolmogrof-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* denngan bantuan SPSS 16 *for windows*. Kaidah yang harus dilakukan adalah :

a. Jika signifikan < 0,05 maka distribusi data tidak normal
b. Jika signifikan > 0,05 maka distribusi data normal.

Tabel 12
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Shapiro-Wilk
Student Engagement	0.2	0.294
Parental Involvement	0.2	0.463

b. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik (*product Moment)* karena data yang dihasilkan pada uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov)* berdistribusi normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan antara *parental involvement* dengan *student engagement* pada siswa SMA Assa'adah yang tinggal di pondok pesantren. Dengan demikian telah analisis data menggunakan uji korelasi *Product Moment* menggunakan SPSS 16.0 *for windows.*

Hasil analisisnya adalah sebagai berikut :

Tabel 13
Hasil Uji Hipotesis

		Student Engagement	Parental Involvement
Student Engagement	Pearson Correlation	1	0,526
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	52	52
Parental Involvement	Pearson Correlation	0,526	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	52	52

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 13 diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,526 dengan signifikansi sebesar 0,000.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingan taraf signifikansi (*p-value*) dengan alatnya

1. Jika signifikansi > 0,05 maka Hipotesis ditolak
2. Jika signifikansi < 0,05 maka Hipotesis diterima

Pada kasus ini terlihat bahwa koefisien korelasi adalah 0,526 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi < 0,05 maka berarti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hipotesis diterima. Akhirnya ada hubungan yang cukup signifikan antara *parental involvement* dengan *student engagement* siswa SMA Assa'adah.

Untuk melihat apakah koefisien korelasi hasil analisis *product moment* tersebut signifikan (dapat digeneralisasikan) atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r tabel.

1. Jika r hitung > r tabel maka hipotesis ditolak
2. Jika r hitung < r tabel maka hipotesis diterima

Dengan taraf kepercayaan 0,05 (5%), maka dapat diperoleh harga r tabel sebesar 0,279. Ternyata harga r hitung lebih besar daripada r tabel yakni 0,279 < 0,526 sehingga hipotesis diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *parental involvement* dengan *student engagement* pada siswa SMA Assa'adah yang tinggal di pondok pesantren. Data dan harga koefisien yang diperoleh dalam sampel tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil atau data tersebut mencerminkan keadaan populasi.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat dipahami bahwa korelasinya bersifat positif, artinya semakin tinggi *parental involvement* maka akan dibarengi dengan semakin tinggi pula *student engagement* siswa SMA yang tinggal di pondok pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan memperhatikan harga koefisien korelasi sebesar 0,526 yang berarti memiliki sifat korelasi kuat.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikatakan ada hubungan yang cukup signifikan antara *parental involvement* dengan *student engagement* siswa SMA yang tinggal di pondok pesantren. Data dan harga koefisien yang diperoleh dalam sampel tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil atau data tersebut mencerminkan keadaan populasi. Dengan memperhatikan harga koefisien korelasi sebesar 0,526 berarti sifat korelasinya dianggap moderat atau kuat.

Hal ini sebanding atau sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohana Laura Juwita dan Sulisworo Kusdiyati pada tahun 2015 dalam penelitiannya yang meneliti tentang hubungan antara *parental involvement* dengan *student engagement* pada siswa kelas XI di SMK TI Garuda Nusantara Cimahi. Hasil dalam penelitiannya menyebutkan bahwasanya terdapat hubungan positif yang kuat antara *parental involvement* dengan *student engagement* pada siswa SMK TI Garuda Nusantara Cimahi. Terlihat dari hasil pengolahan data didapatkan rs sebesar 0,738. Jadi dapat dikatakan *parental involvement* dan *student engagement* sama-sama berhubungan pada siswa SMA maupun siswa SMK karena kesetaraan usia SMA dan SMK.

Student engagement adalah tampilan atau manifestasi dari motivasi yang dilihat melalui tindakan yaitu perilaku, emosi, dan kognitif yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditampilkan oleh siswa dalam kegiatan akademik. Tidakan tersebut berenergi, terarah, dan ketika mendapatkan kesulitan akan tetap bertahan dalam melakukan tindakan tersebut (Connell and Wellborn 1991; dalam Cristenson, 2012).

Parent Involvement Menurut Hill& Tayson (2009) yaitu interaksi orangtua dengan sekolah dan dengan anak untuk membantu kesuksesan dalam akademik. Sedangkan menurut Hawes & Jesney (2007) dalam Padavick (2009), keterlibatan orangtua diartikan sebagai partisipasi orangtua terhadap pendidikan dan pengalaman anaknya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan keterlibatan orangtua merupakan partisipasi orangtua dalam pendidikan belajar anak baik di sekolah maupun di tempat lain yang dapat mendukung kemajuan anak.

Hasil penelitian ini juga memperkuat teori Connel (dalam Cristenson, 2012) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kuatnya *student engagement* siswa yakni faktor eksternal yang meliputi orang tua (*structure, autonomy support, involvement*), guru, sekolah ataupun teman sebaya yang dapat memberikan rasa nyaman dan memiliki tindakan terarah, juga terdapat faktor internal yang biasa disebut *self system model of motivational development* yang terdapat tiga kebutuhan dasar psikologis yakni kebutuhan untuk terhubung dengan orang lain, kebutuhan untuk berkompetensi dan kebutuhan untuk mandiri.

Senada dengan hasil penelitian ini, *parent involvement* di penelitian pendidikan mengutamakan fokus pada level sekolah dasar dan menunjukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

korelasi yang positif mempengaruhi proses belajar siswa (Chen & Gregory, 2009; Hill&Tyson, 2009). *Parent involvement* pada pendidikan anak menunjukkan telah meningkatkan prestasi akademik (Hill&Tyson, 2009), peningkatan kehadiran disekolah dan perasaan positif yang tinggi dari siswa yang orang tuanya terlibat pada pendidikan mereka.

Peneliti berasumsi bahwa tingkat korelasi atau hubungan antara *parental involvement* dengan *student engagement* tergolong cukup dikarenakan adanya faktor lain yang memang dianggap dapat mempengaruhi *student engagement.*

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa laki-laki memiliki nilai rata-rata *student engagement* yang lebih besar dari pada siswa perempuan yakni siswa laki-laki mempunyai nilai *student engagement* sebesar 93,63 sedangan siswa perempuan memiliki nilai *student engagement* sebesar 82,19 terdapat nilai selisih sebesar 1,44. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Mark (2000) yang menyebutkan bahwa siswa perempuan akan lebih terikat dari siswa laki-laki. Peneliti berasumsi hal ini tidak selalu siswa perempuan selalu memiliki keterlibatan dengan sekolah yang kuat, bahkan terdapat beberapa siswa laki-laki yang terlihat lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan sekolah, bahkan menjadi siswa yang berprestasi di sekolah.

Santrock (2009) mengatakan bahwa remaja laki-laki akan lebih dibiarkan mandiri daripada remaja perempuan. Hal tersebut sama dengan hasil penelian yang menunjukkan bahwa nilai *parental involvement* siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laki-laki lebih rendah dari pada nilai *parental involvement* siswa perempuan, yakni siswa laki-laki mempunyai nilai rata-rata *parental* involvement sebesar 71,27 sedangkan siswa perempuan mempunyai nilai rata-rata *parental involvement* sebesar 73,78 yang berarti mempunyai selisih nilai sebesar 2,51. Peneliti berasumsi hal ini terjadi karena orangtua dari santri perempuan lebih memanjakan, siswa perempuan lebih sering ditengok di pondok dan lebih sering dihubungi via telepon.

Jika dikaitkan dengan usia remaja pada tahap perkembangan seharusnya siswa sudah dapat bertanggung jawab atas perilakunya maupun memiliki kemandirian emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya (Hurlock, 1980). Hal ini sepakat dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Nilai rata-rata *student engagement* siswa berdasarkan usia semakin tinggi usia siswa juga semakin tinggi nilai *student engagement* siswa.

Dengan nilai rata-rata *student engagement* siswa usia 16 tahun sebesar 89,44, usia 17 tahun sebesar 94,85 dan usia 18 tahun memiliki nilai rata-rata sebesar 106. Peneliti berasumsi semakin dewasa seorang siswa maka akan bertambah pula kesadaran siswa untuk lebih focus tehadap tujuannya dengan proses pembelajaran akademiknya di sekolah.

Selain menunjukan siswa yang memiliki tingkat *parental involvement* yang tinggi juga memiliki tingkat *student engagement* yang tinggi, penelitian ini sejalan pula untuk menunjukan hal yang sebaliknya, yaitu bahwa siswa yang memiliki *parental involvement* yang rendah akan memiliki tingkat *student engagement* yang rendah pula. Appleton et al

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2008) menjelaskan bahwa selain terdapat siswa yang melakukan *engagement* dalam proses belajarnya, memang terdapat pula siswa yang tidak terlibat (*uninvolved*), bersikap apati, dan atau tidak bersemangat dalam proses belajarnya. Hal ini lah yang menjelaskan bagaimana siswa yang memiliki tingkat *parental involvement* yang rendah dalam menjalani sekolah maka memiliki tingkat *student engagement* yang rendah pula.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id